

**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN PENDEKATAN
SCIENTIFIC TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 3 DERMOLO JEPARA**

**Oleh: Ferina Agustini, Sihati Harles Saputri
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Abstract

Problem in this study is whether there is a relationship approach to the implementation of an integrated thematic scientific learning on student interest fourth grade 3 Dermolo Country? Goals to be achieved in this study was to find a scientific approach to the implementation of an integrated thematic learning to student interest fourth grade 3 Dermolo country. Population in this study was a public school fourth graders 3 Dermolo the number of 40 students. Samples taken were all student of class IV using sampling techniques propoive. Data were obtained through the techniques of documentation, observation, and questionnaire. Design used was a correlational design.

Data analysis after treatment using a scientific approach show are as follow r_{count} of 0,7494 to 0,3120 r_{table} is that the significance level 5% so H_0 rejected, then there is a significant relationship between a scientific approach to the integrated thematic learning and student interest. Can be concluded there is a relationship between the scientific approach to the integrated thematic learning and student interest. Suggestion that reserchers convey, teachers should foster student interest by using an alternative approach to learning is a scientific approach that can foster students interest in learning to be better. This can be done by getting used to package and deliver exciting learning.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan penerapan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu terhadap minat belajar siswa kelas IV SD N 3 Dermolo? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu terhadap minat belajar siswa kelas IV SD N 3 Dermolo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 3 Dermolo dengan jumlah 40 siswa. Sampel yang diambil adalah seluruh kelas IV menggunakan teknik *propoive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional.

Hasil analisis data setelah perlakuan menggunakan Pendekatan *Scientific*, menunjukkan antara lain sebagai berikut: r_{hitung} sebesar 0,7494 dengan r_{tabel} yaitu 0,3120 yang signifikan pada taraf 5% sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan yang signifikan antara pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar siswa. Dapat disimpulkan ada hubungan antara pendekatan

scientific pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar siswa. Saran yang peneliti sampaikan, guru harus menumbuhkan minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran alternatif yaitu PENDEKATAN *SCIENTIFIC* yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini bisa dilakukan dengan membiasakan mengemas dan memberikan pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci : Pendekatan *Scientific*, Minat Belajar

Lemahnya proses pembelajaran merupakan masalah yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, dan dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diterimanya. Sehingga informasi tersebut hanya untuk diingat sementara setelah itu dilupakan.

Hal tersebut harus segera diatasi, agar proses pembelajaran berjalan lebih menarik dan tidak membosankan, salah satunya yaitu dengan adanya perubahan sikap guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Pada kenyataannya guru belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk bisa berperan aktif dalam kelas. Akibatnya suasana kelas selama proses belajar mengajar cenderung pasif dan kurang kondusif, suasana seperti ini bisa menunjukkan indikasi bahwa kemampuan kognitif siswa yang rendah.

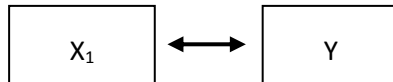
Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar siswa. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010:180) bahwa "Minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh."

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran Tematik Terpadu. Model pembelajaran tematik integratif melalui beberapa tahapan yaitu tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran untuk satu tahun, melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator, membuat jaringan Kompetensi Dasar, menyusun silabus tematik, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan mengkondisikan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *Scientific* diartikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, yang ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel. Hubungan tersebut hubungan antara variabel bebas yang terdiri atas pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* dengan variabel terikat minat belajar.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat

Keterangan ;

X_1 = Variabel bebas yaitu pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu

Y = Variabel terikat yaitu minat belajar

Sedangkan rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional di mana semua data yang diperoleh dalam wujud skor dan dengan menggunakan teknik analisis statistik. Dilihat dari teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, karena dalam pelaksanaannya data yang di dapat peneliti berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Dermolo yang berjumlah 40 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, secara representatif dan proporsional menggunakan teknik *Proposive sampling* dengan cara mengambil objek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Berdasarkan judul penelitian ini ada dua variabel yang menjadi bahan kajian, diperlukan alat untuk mengumpulkan data. Secara umum alat yang digunakan dalam penelitian adalah angket.

Adapun untuk menentukan variabel sebagai proses penyusunan angket pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut : menentukan tujuan angket/kuesioner yang mana pada penelitian ini angket bertujuan untuk mengungkapkan variabel bebas dan variabel terikat, menyusun kisi-kisi angket, yang mana kisi-kisi tersebut meliputi indikator serta penyebaran jumlah item pernyataan. Dengan rincian pernyataan untuk variable bebas yaitu pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu berjumlah 45 item, dan pernyataan untuk variable terikat yaitu minat belajar berjumlah 45 item, menentukan bentuk angket. Sedangkan bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur dengan alas an peneliti dapat memperoleh jawaban yang tegas dari responden serta cara penilaiannya sangat mudah sebab responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia, membuat item pernyataan angket . Skala angket yang penulis gunakan adalah bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan berdasarkan kriteria : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dari tiap-tiap indikator peneliti menyajikan pernyataan-pernyataan

yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif dalam penentuan skor. Pembuatan rentang skor pada item pernyataan yang positif adalah : Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Ragu-ragu (RG) 3, Tidak Setuju (TS) 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1 dan untuk item pernyataan negatif menggunakan rentang skor Sangat Setuju (SS) 1, Setuju (S) 2, Ragu-ragu (RG) 3, Tidak Setuju (TS) 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 5.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Hipotesis untuk menguji kenormalan sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, caranya dengan membandingkan L_{hitung} (L_o) dengan L_{tabel} untuk taraf signifikan 5%. Jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} maka H_0 ditolak, sebaliknya jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Dermolo Jepara, menggunakan desain korelasional. Setelah melakukan penelitian, maka data yang diperoleh harus dijabarkan secara tepat dan sistematis. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner. Variabel X yaitu pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan variabel Y yaitu minat belajar siswa kelas IV subtema aku dan cita-citaku

1. Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Nilai tertinggi yaitu 193 dan nilai terendah yaitu 177. Rentang: $193-177 = 16$. Banyak kelas: $1 + 3,3 (\log 40) = 1 + 3,3 (1,60) = 1 + 5,280 = 6,280 \approx 6$. Panjang kelas interval = Rentang: banyak kelas = $16:6 = 2,67 \approx 3$. Adapun tabel distribusi frekuensi dari data di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran Tematik Terpadu

NO	KELAS INTERVAL	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$
1	177 – 179	5	178	890
2	180 – 182	15	181	2715
3	183- 185	11	184	2024
4	186 – 188	4	187	748
5	189- 191	4	190	760
6	192 – 194	1	193	193
	JUMLAH	40		7330

a. Rata-rata

$$\text{Rumus yang digunakan adalah : } \bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{7330}{40} = 183,25$$

b. Median

$$\text{Rumus yang digunakan adalah : } Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{F} \right)$$

$$Me = 179,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 40 - 5}{15} \right)$$

$$Me = 179,5 + 3 = 182,5$$

c. Modus

Rumus yang digunakan adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) = 179,5 + 3 \left(\frac{10}{10 + 4} \right) = 179,5 + 2,143 = 181,64$$

Dari data daftar distribusi frekuensi di atas maka dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

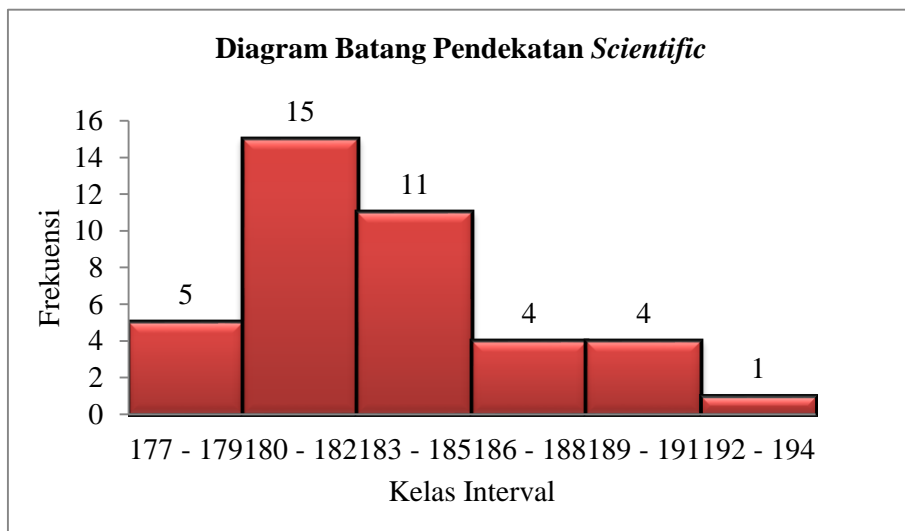


Diagram Batang Pendekatan *Scientific*

2. Minat Belajar Siswa

Nilai tertinggi yaitu 192 dan nilai terendah yaitu 175. Rentang: $192 - 175 = 17$.
 Banyak kelas: $1 + 3,3 (\log 40) = 1 + 3,3 (1,60) = 1 + 5,280 = 6,280 \approx 6$.
 Panjang kelas interval = Rentang: banyak kelas = $17 : 6 = 2,83 \approx 3$. Adapun tabel distribusi frekuensi dari data di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

NO	KELAS INTERVAL	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$
1	175 – 177	1	176	176
2	178 – 180	6	179	1074
3	181 – 183	13	182	2366
4	184 – 186	13	185	2405
5	187 – 189	4	188	752
6	190 – 192	3	191	573
	JUMLAH	40		7346

a. Rata-rata

Rumus yang digunakan adalah : $\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{7346}{40} = 183,65$

b. Median

Rumus yang digunakan adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{F} \right)$

$Me = 180,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 40 - 7}{13} \right)$

$Me = 180,5 + 3 = 183,5$

c. Modus

Rumus yang digunakan adalah :

$Mo = b + p \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) = 180,5 + 3 \left(\frac{7}{0+7} \right) = 180,5 + 3 = 183,5$

Dari data daftar distribusi frekuensi di atas maka dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

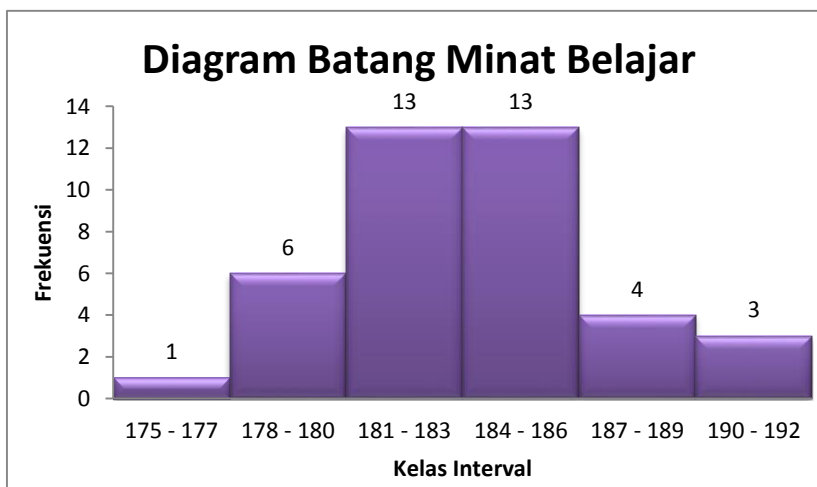


Diagram Batang Minat Belajar

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu menyusun kisi-kisi angket pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar. Kemudian pengujian validitas dan reabilitas angket. Validitas bertujuan untuk menguji keabsahan butir soal, sehingga dapat memberikan kejelasan dalam pengukuran minat belajar. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan hasil tes jika butir soal diujikan. Dari hasil validitas 45 butir soal angket minat belajar yang diujicobakan didapat 33 soal kategori valid. Sedangkan 12 soal dengan kategori tidak valid. Sedangkan pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha didapatkan r_{11} sebesar 0,891 atau dibulatkan menjadi 0,89. Kemudian kita konsultasikan dengan kriteria reabilitas soal, mengingat r_{11} yang didapat sebesar 0,89 berada di interval 0,80-0,100 maka butir soal instrumen angket minat belajar mempunyai kriteria reliabilitas sangat tinggi. Pemberian kategori minat belajar peserta didik ditentukan dengan cara sebagai berikut: skor tertinggi : $5 \times 33 = 165$, skor terendah : $1 \times 33 = 33$, rentang : (skor tertinggi - skor terendah) : $4 = (165-33) : 4 = 33$.

Tabel 4.5 Kategori Frekuensi Bergolong Skala Minat Belajar Siswa

o	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
	Sangat Rendah	33-66	0	0%
	Rendah	67-100	2	2,5%
	Tinggi	101-134	29	74,5%
	Sangat Tinggi	135-165	9	23%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa minat peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Dermolo Jepara dalam tingkatan sangat tinggi sebanyak 9 peserta didik atau 23%, dalam tingkatan tinggi sebanyak 29 peserta didik atau 74,5%, dalam tingkatan rendah sebanyak 2 atau 2,5% dan tingkatan sangat rendah tidak ada.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu penyajian pembelajaran yang menyatukan beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatunya. Untuk penyajian pembelajaran dapat disajikan langkah dalam pendekatan *scientific*. Dengan disajikan pendekatan *scientific* dapat membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema dan mendorong serta menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar.

Hasil uji normalitas data minat belajar menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Hal ini terbukti dalam perhitungan normalitas, nilai $L_o = 0,098$. karena banyaknya sampel (N) = 40 dan taraf

signifikan sebesar 5% maka $L_{tabel} = 0,140$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,098 < 0,140$. Dapat disimpulkan bahwa data minat belajar kelas IV SD Negeri 3 Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu diperoleh nilai $L_o = 0,137$. Karena banyaknya sampel ($N = 40$) dan taraf signifikan sebesar 5% maka $L_{tabel} = 0,140$. Data ini menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,137 < 0,140$ maka H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa data pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu sub tema mengenal jasa pahlawan kelas IV SD Negeri 3 Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara berasal dari populasi berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu terhadap minat belajar tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku kelas IV semester 2 SD Negeri 3 Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Maka dari data yang diperoleh diolah berdasarkan analisis data yang digunakan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *korelasi product moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,7494 sedangkan nilai r_{tabel} dengan $N = 40$, taraf signifikan 5% sebesar 0,3120. Data ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,7494 > 0,3120$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Dermolo Jepara.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas, kategori minat belajar sebanyak 9 peserta didik atau 23% dalam tingkatan sangat tinggi, sebanyak 29 peserta didik atau 74,5% dalam tingkatan tinggi, sebanyak 2 peserta didik atau 2,5% dalam tingkatan rendah dan dalam tingkatan sangat rendah tidak ada. Dari hasil analisis menunjukkan nilai r_{hitung} yang didapat sebesar 0,7494 sedangkan nilai r_{tabel} untuk $N = 40$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,3120. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,7494 > 0,3120$ dengan demikian hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu dan minat belajar siswa kelas IV semester 2 SD Negeri 3 Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
Panitia Sertifikasi Guru Rayon 139 IKIP PGRI Semarang, 2013. *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2013*. Semarang: IKIP PGRI Semarang
Soengeng, Ysh.2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Ed. Semarang : IKIP PGRI PRES

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
Rineka Cipta
Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R
& G*. Bandung: Alfabeta.